

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan berlandaskan pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir semua indikator-indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) telah di laporkan oleh PT. HM Sampoerna Tbk. dalam laporan tahunannya, namun ada beberapa indikator yang tidak di ungkapkan, antara lain indikator mengenai emisi, enfluen dan limbah, dana dari pemerintah, serta indikator material. Dilihat dari hasil perbandingan indikator GRI dengan konsep *Syariah* dapat disimpulkan bahwa yang membedakan antara indikator GRI dang konsep *Syariah* adalah dasar hukum yang digunakan. Pada indikator GRI dasar hukum yang digunakan adalah hukum lokal, hukum negara serta hukum Internasional yang mana hukum tersebut mengatur mengenai hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengaan alam, sedangkan pada konsep *Syariah* dasar hukum yang digunakan adalah al-Quran dan Hadist yang mengatur mengenai hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam (lingkungan) dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

2. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian terhadap anggota binaan CSR Sampoerna melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan PT. HM Sampoerna Tbk. untuk mesejahterkan Sosial Ekonomi *stakeholdernya*, dalam hal ini adalah masyarakat sekitar pabrik itu dibangun dan keluarga karyawan, terbukti memiliki dampak positif terhadap perekonomian keluarga anggota binaan, sehingga hal ini juga berdampak positif terhadap kesempatan keluarga anggota binaan untuk melakukan ibadah selain ibadah wajib yaitu kesempatan untuk beramal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindaklanjuti, baik untuk pengembangan pengetahuan, bagi *stakeholder*, bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya terutama yang berminat dalam bidang Manajemen Keuangan mengenai Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

1. Bagi *stakeholder*

Dengan adanya kegiatan pelatihan CSR Sampoerna ini, masyarakat, terutama anggota pelatihan CSR Sampoerna, dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas SDM dalam bidang ketrampilan, ekonomi dan pendidikan sehingga akan berdampak pada peningkatkan taraf kehidupan. Dengan terbentuknya SDM yang berkualitas, maka akan terbentuk masyarakat yang mandiri.

2. Bagi perusahaan, yaitu:

- a) Menjadikan program *Corporate Social Responsibility* bukan hanya semata-mata untuk meredam konflik atau meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi lebih kepada hakikat hidup sebagai manusia yaitu saling peduli satu sama lainnya.
- a) Terus menjadikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen mutlak perusahaan, sehingga masyarakat merasa diuntungkan dan terbantu atas keberadaan perusahaan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat memperdalam penelitian dalam perspektif Islam dan menyesuaikan dengan konsep *Syariah* yang berkembang. Saran ini untuk memahami lebih jauh mengenai indikator GRI dalam perspektif Islam.